
Jenis Berkas	: Pers Rilis	No. Arsip	: PR.04.15/9
Judul	: Anggaran Plesiran Anggota DPRD Riau Empat Kali Lipat Anggaran Karhutla	Tanggal	: 10 September 2015
Sub Judul	: Kunjungan Anggota DPRD Riau ke luar Negeri, bentuk pemborosan uang rakyat	Tahun	: 2015
		Penulis	: Triono Hadi

Anggaran Plesiran Anggota DPRD Riau Empat Kali Lipat Anggaran Karhutla

Kunjungan anggota DPDR Riau ke luar negeri merupakan bentuk pemborosan uang rakyat. Dan tidak patut dilksanakan ditengah kondisi masyarakat menghadapi kesengsaraan bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan. Bahkan anggaran yang digunakan untuk membiayai plesiran wakil rakyat itu lebih besar dari anggaran yang dilokasikan untuk membiayai pencegahan dan penanganan kebakaran hutan dan lahan yang ada dalam APBD Riau 2015.

DPRD menyiapkan anggaran untuk kunjungan ke luar negeri dalam belanja Sekretaris Dewan (Sekwan) mencapai Rp. 7,3 Milyar. Anggaran itu digunakan untuk membiayai transportasi, tempat tidur, makan-makan, dan uang saku. Tidak menutup kemungkinan juga anggaran itu untuk biaya shopping dan lain sebagainya. Sementara DPRD dan pemerintah Riau hanya menyiapkan anggaran Rp. 1.4 Milyar, untuk membiayai pencegahan dan penanganan penanggulangan kebakaran hutan lahan. Artinya anggaran plesiran lebih besar empat kali lipat dari anggaran kebakaran hutan dan lahan yang menyengsarakan rakyat.

Melihat dari urgensinya, kunjungan keluar negeri itu juga tidak penting dan bukan domain DPRD. Apalagi studinya soal pengelolaan ikan. Semestinya yang harus belajar itu orang Dinas terkait dan tidak harus ke luar negeri. Biaya yang dikeluarkan rakyat melalui APBD 2015 ke Anggota DPRD untuk perjalanan dinas sudah sangat besar. Tahun 2015 anggaran perjalanan dinas mencapai Rp. 45 milyar.

Dengan rincian, untuk perjalanan dinas pimpinan dan anggota DPRD dalam dan luar daerah Rp. 25 milyar, perjalanan dinas Alat Kelengkapan Dewan dalam dan luar daerah Rp. 13 milyar. Ditambah biaya kunjungan keluar negeri Pimpinan dan anggota DPRD Riau sebesar Rp. 7,3 miliar. Kondisi ini berarti menunjukkan pula kualitas anggota DPRD Riau yang masih belum paham dan responsif terhadap persoalan asap yang tengah dihadapi oleh jutaan masyarakat Riau, dan ini menunjukan bahwa para anggota dewan hanya mementingkan hasrat pribadi untuk berfoya-foya di luar negeri dan tidak membawa hasil apa-apa setelah pulang nantinya.